

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Rumusan gagasan dan konsep penciptaan diutarakan bahwa tanah kelahiran (Sarakan) merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji guna dijadikan bahan pencarian ide-ide kreatif dalam penciptaan seni. Kajian disini maksudnya sebagai suatu upaya untuk mendapatkan data pengembangan penciptaan Karawitan pada masa sekarang. Pada bab ini juga akan dibahasakan beberapa catatan tentang proses penciptaan karawitan termasuk rekomendasi kepada seniman Karawitan dengan tujuan untuk meningkatkan kreatifitasnya dimasa yang akan datang

A. Kesimpulan

Penciptaan karawitan yang tidak terbatas pada pakem yang ada, bukanlah suatu hal yang tak berdasar karena dapat dilihat dalam pola irama, ekspresi musikal dan kedudukan *waditra* pada sebuah komposisi, semisal tarawangsa dan kendang pada saat-saat tertentu dapat difungsikan sebagai *waditra solis* baik dalam sebuah rangkaian komposisi maupun secara mandiri.

Menjadikan Karawitan sebagai sumber penciptaan karya musik, tentu saja harus memperhitungkan aspek-aspek yang terdapat dalam Karawitan itu sendiri, baik secara musikalitas maupun sebagai medium, misalnya bagaimana mengeksplorasi bunyi, mengembangkan sistem harmoni mengembangkan pola

irama dan menggali kemungkinan apabila dimainkan secara kolaboratif dengan instrumen non tradisi.

Penciptaan sebuah karya musik yang bersumber dari latar belakang sosial budaya seperti yang penulis lakukan akan lebih baik didahului oleh serangkaian penelitian, karena untuk *membunyikan* susana *pilemburan* dan mentransformasikan sebuah fenomena alam pedesaan kedalam musik, diperlukan hasil kajian yang mendalam.

Eksperimentasi dilakukan berdasarkan dari hasil penelitian dan juga melibatkan masyarakat dan juga tentunya masukan dari teman-teman sejawat. Seorang pencipta musik tentu saja harus dibekali oleh kemampuan musikal yang mumpuni. Seorang kreator musik harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan kreatifitas pada masanya. Hal ini penting karena pada saat ini musik berkembang sesuai dengan perkembangan pengetahuan lainnya, oleh karena itu seorang kreator harus mampu mengimbangi perkembangan tersebut, baik yang berhubungan dengan kreatifitas musik maupun bukan. Agar memudahkan penciptaan seni yang berangkat dari kesenian tradisional maka perlu kiranya memahami bahwa seni tradisi bukan untuk diratapi tetapi dijadikan inspirasi seperti pepatah *miindung ka waktu mibapa ka Jaman* (sesuai jaman).
Tradisi sebagai Inspirasi

B. SARAN

Sebenarnya di berbagai tempat, terutama di desa masih banyak bebunyian yang dapat di eksplorasi untuk dijadikan pijakan atau inspirasi namun usaha-usaha

mengitimasi bunyian melalui waditra atau instrumen bukan suatu hal yang mudah, sehingga perlu ketrampilan yang tinggi dan pemahaman nilai budaya yang luas agar mampu dengan baik membaca fenomena sebagai akibat dari perubahan sosial dari berbagai sebab. Pemahaman ini memudahkan pencipta dalam memikirkan analogi, substitusi, dan ilustrasi dalam suatu penyusunan yang menyesuaikan dengan kemampuan suatu instrumen.

Proses penciptaan *Pakusarakan Kuring* memberikan pelajaran bahwa pendalaman penguasaan terhadap bunyi sangat dipengaruhi dengan pengalaman diri, penguasaan suatu nilai budaya tertentu dari si pembuat, sehingga pengembangan lebih lanjut perlu riset yang lebih kritis, jika tidak hasil karya akan terasa hampa/ hambar/ kosong tanpa jiwa. Hal lain yang juga perlu dimiliki dalam mengembangkan seni yang berbasis waditra (instrumen tradisi) adalah mempunyai keberanian, dan bersifat kritis, terutama dalam menterjemahkan sebuah gagasan, harus berani keluar dari *kebiasan*, dengan demikian ketika mengelola sebuah ide atau gagasan yang dianggap tidak sesuai dengan pakem justru disitulah akan terlahir ide atau gagasan baru (*novelty*) ketika dielaborasi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis

Melakukan elaborasi bunyi-bunyian yang bersumber dari tanah kelahiran untuk penciptaan seni yang maksimal memang bukan perkara yang mudah, kurangnya eksplorasi, eksperimentasi, referensi dan pendalaman baik secara musikal maupun non musikal hal ini akan mempengaruhi pada hasil pencapaian karyanya

DAFTAR PUSTAKA

- Bohlman, Philip (2002). *World Music: A Very Short Introduction*, London: OUP Oxford.
- Brouhgton, Simon (1994), *Wolrd Music, The Rough Guide*, London: Publisher by Rough Ltd, Merces St.
- Csikszentmihalyi, Mihaly (1996), *Creativity', Flow and the Psychology of Discovery and Invention*, London: Harper Collins Publisher.
- Damono, Sapardi Djoko (2012) *Alih Wahana*, Jakarta: Penerbit Editium.
- Dorléans, Bernard. (2006) *Orang Indonesia & Orang Prancis, Dari Abad XVI Sampai Dengan Abad XX*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Ekadjati, Edi S. (1995) *Kebudayaan Sunda Suatu Pendekatan Sejarah*, Jakarta: Pustaka Jaya,
- Hafsari, Fitri Indra (2011) *Kesenian Genjring Ronyok Pada Acara Maulid Nabi Muhamad SAW di Desa Selapajang Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis*. (Skripsi tidak dipublikasikan) Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia:
- Harjana, Suka (2003), *Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Musikologi Indonesia.
- Hermawan, Deni (2002), *Etnomusikologi, Beberapa Permasalahan dalam Musik Sunda, Musik Sunda Patareman: Konsep Garapan, Proses Perwujudan, dan Perkembangannya*, Bandung: STSI Press.
- Hermawan, Deni (2006) "Bandungan: Sebuah Alternatif Bentuk Kreativitas Tembang dan Kawih", dalam *Jurnal Panggung XXXX*, Bandung: STSI Bandung
- Honderich, Ted (1990) *Conservatism*, London: Westview Press
- Koesoemadinata, R.M.A. (1950). *Ringkesan Pangawikan Rinenggaswara*. Djakarta: Noordhoff-Kolff.
- Kosoh, S. et al. (1994). *Sejarah Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Depdikbud RI, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Kurnia, Ganjar & Artur S Nalan (2003), *Deskripsi Kesenian Jawa Barat*, Bandung: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Jabar dan Pusat Dinamika Pembangunan UNPAD.

- Mack, Dieter (2004), *Musik Kontemporer & Persoalan Interkultural*, ARTI.
- Mumuh Muhsin Z., (2011) *KAJIAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN KEBUDAYAAN SUNDA Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Yang Akan Datang*, Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran
- Murgiyanto, Sal (1983) *Koreografi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nickson, Chris (2004) *The NPR Curious Listener's Guide to World Music*. New York: Grand Central Press.
- Nickson, Chris. (2004) *The NPR Curious Listener's Guide to World Music*. Grand Central Press.
- Ramachandran V.S (2012), *The Tell – Tale Brain*, London: Windmill Books.
- Rosyidi, Ayip dkk (2000), *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia dan Budaya Termasuk Budaya Cirebon dan Betawi*, Jakarta: Pustaka Jaya
- Semiun, Yustinus (2006), *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*, Yogyakarta: Kanisius.
- Setiono, Budi. (2003), “Campursari: Nyanyian Hibrida dari Jawa Poskolonial” dalam *Identitas dan Poskolonialitas di Indonesia* (ed. Budi susanto). Yogyakarta: Kanisius
- Soedarsono, R. M. (1991). *Perkembangan Kesenian Kita Menjelang Abad XXI*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Soepandi, Atik (1977), *Khazanah Kesenian Jawa Barat*, Bandung: Pelita Masa
- Soepandi, Atik (1995), *Ragam Cipta: Mengenal Seni Pertunjukan Daerah Jawa Barat*, Bandung, CV Beringin Sakti.
- Spradley, James P, (1980) *Participan Obsertation*, Belmont: Wadsworth,
- , (1997) *Metode Etnografi*, Misbah Z E (terj), Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suhamiharja, A. Suhandi et al. (1996). *Wujud Arti dan Fungsi Puncak-puncak Kebudayaan Lama dan Asli bagi Masyarakat Pendukungnya di Jawa Barat*. Bandung, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Jawa Barat

Sumardjo, Jakob (2000), *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.

----- (2011), *Sunda, Pola Rasionalitas Budaya*, Bandung: Penerbit Kelir

----- (2001), *Seni Pertunjukan Indonesia Suatu Pendekatan Sejarah*, STSI Press, Bandung.

Suparli, Lili, (2012) *Gamelan Pelog Salendro: Induk Teori Karawitan Sunda*, Bandung: Sunan Ambu Press, STSI Bandung,

----- (2010), *Gamelan Pelog Salendro Induk Teori Karawitan Sunda*. Sunan Ambu Press, STSI, Bandung.

Taylor, Eric. (1990), *Musical Instrument Of South East Asia*, Oxford University Press. Singapore.

Yehudimenuhin (1980), *The Book of Music*, Macdonald Educational Ltd wipgjd, London.

WEBTOGRAFI

Alan Stivell, Master of Celtic Harp -Part 2,
<https://musicadraconia.wordpress.com/tag/celtic-music/> (diakses 12 09 2012, 09.00 AM)

<http://moeflich.wordpress.com/2008/04/01/kebudayaan-sunda-diambang-kepunahan/>
diakses 18 Agustus 2014 jam 12.00 PM

<http://warisanindonesia.com/2012/04/slamet-abdul-sjukur-hubungan-gelap-debussy-dengan-gamelan-jawa/> diakses tanggal 10 Agustus 2015 jam 24.20

<http://www.handmade.tobucil.net/2010/11/punklung-antara-resistensi-dan-tradisi.html>, diakses 16 Agustus 2014

<http://zalgie.blogspot.com/2010/07/karinding-attack-band-melestarikan.html> diakses tanggal 10 Agustus 2015 jam 23.22

Nidel, Richard (2004). *World Music: The Basics*. ISBN 0-415-96801-1.
<http://www.sibetrans.com/trans/a300/new-perspectives-inethnomusicology-a-critical-survey?lang=en>

Porter, James, (1995) *Trans, Revista Transcultural de Musica*, (ISSN 1697-0101 Vol.1 1995), "New Prespectives in Ethnomusicology: A Critical Survey", <http://www.sibetrans.com/trans/a300/new-perspectives-inethnomusicology-a-critical-survey?lang=en>

Sjifa Amori, "Mengapresiasi Nilai Intelektual Tradisional" dalam [http://jurnalnasional.com/? med =tambahan&sec=OASE%20 BUDAYA&rbrk=&id=37950&detail= OASE%20BUDAYA](http://jurnalnasional.com/?med=tambahan&sec=OASE%20BUDAYA&rbrk=&id=37950&detail=OASE%20BUDAYA), diakses pada 28 Maret 2012, pkl. 17.00 WIB.

Williams, Jack. *"Robert E. Brown brought world music to San Diego schools The San Diego Union-Tribune"*. Signonsandiego.com. Retrieved 2010-04-24., Elder, Bruce. *All Music Guide, fRoots* magazine, quoted in N'Dour:2004]

DISKOGRAFI

Pager Baya, Gilang Ramadhan, produksi GRSD, 2005

Album *SteveThornton's Afro Asia*, Produksi Steve Thornton's Drum House, Malaysia, 2002.

Rekaman *Dog-dog Lojar, Patingtung*, Banten (Dokumen Pribadi).

Rekaman *Genjring Ronyok*, Subang (Dokumen Pribadi).

Rekaman *Festival Perkusi Internasional*, Canada, 1995 (Dokumen Pribadi)

Rekaman *KesenianBangreng dan Terebang*, Sumedang (Dokumen Pribadi).

Afrikan Percussions, produksi Pollydoor, tahun 2007.

Krakatau, Album *Rhytm Of Reformation*, produksi Musik kita Jakarta.



Glosarium

Badud	Nama lagu dalam seni Terebang.
Bakiak	Sejenis alas kaki terbuat dari kayu.
Bandungan	Seni vocal yang dikreasikan oleh Dasentra.
Bangreng	Nama Jenis Pertunjukan Tari dan Gamelan yang populer di daerah Sumedang Jawa Barat.
Beluk	Beluk atau Seni Beluk merupakan salah satu jenis kesenian Sunda rumpun vocal disajikan oleh seorang laki-laki (juru beluk) seni vocal ini biasanya disajikan pada saat syukuran kelahiran, pindah rumah, membajak sawah, tanpa menggunakan iringan, kadang-kadang dilakukan secara bersahut-sahutan dalam nada tinggi.
Bihari	Masa lalu, dulu.
Birama	Adalah suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan.
Bunyi-bunyian	Suara, atau peralatan yang menghasilkan bunyi.
Cai	Air
Campursari.	Satu jenis musik yang mengkolaburasikan seni tradisi (Gamelan), Keroncong/Langgam dan musik Pop dengan peralatan musik barat. Secara Publisitas Campur Sari berkembang di Jawa Tengah pada pertengahan th 1980. Pada saat ini Campur sari berkembang dan diminati seluruh masyarakat Indonesia.
Ceuli	Telinga.
Ciburulung	Nama tempat atau Kampung di Kabupaten Sumedang Jawa Barat.

Cigawiran	Seni vocal berasal dari daerah Cigawir Garut.
Dasentra	Daya Seni Tradisi Sunda, salah satu kelompok seni yang berkiprah dalam musik tradisi.
Dilahun	Duduk di pangkuan seseorang.
Dilamus	Nama teknik meniup Suling dan Tarompet.
Dirangkep	Istilah tabuh dalam Karawitan sunda dirangkep berarti didobel atau dua kali lipat.
Embat	Istilah tingkatan irama dalam Karawitan Sunda.
<i>Gatrik, galah, perang gobang, rerebonan, bancakan, ucing sumput, oray-orayan, bebeletokan, sorodot gaplok, sondah, perepet jengkol, beklen</i>	Nama-nama jenis permainan rakyat Jawa Barat.
Genjring Ronyok.	Nama jenis seni pertunjukan tradisi yang berkembang di daerah Subang Jawa Barat, mempergunakan instrumen Genjring atau Rebana, Bedug, Tarompet dan ada juga yang memakai Sinden (vocal).
Genjring Party	Nama lagu yang diciptakan Krakatau Bandlagu ini terinspirasi dari kesenian Genjring Ronyok.
Gedug	Nama bagian bawah Kendang yang mempunyai suara low.
Gungclo	Peribahasa Sunda dimana ada bunyi gong pasti dia berada ditempat tersebut.
Hajat lembur	Syukuran kampung disertai acara doa bersama.
Halu / Alu	Alat untuk menumbuk padi pada lesung.

Handap asor	Sopan.
Hormat ka nu luhur, nyaah ka nu leutik	Menghormati orang kaya menyayangi orang yang lebih kecil.
Huripan/Ngahurip	Ruwatan.
Icikibung	Permainan kaulinan urang lembur pada saat mandi disungai, Icikibung dapat diartikan juga ikut serta dalam sebuah kegiatan dengan suka rela.
Juru ilo	Seseorang yang tugasnya membacakan syair yang akan dinyanyikan oleh Juru Beluk.
<i>Kaulinan Sunda</i>	Bermacam jenis permainan khas masyarakat Sunda.
Karawitan	Musik tradisional.
Karawitan Sekar,	Jenis penyajian Karawitan yang didalamnya hanya menggunakan media suara manusia (Vokal).
Karawitan Gending	Jenis penyajian karawitan yang didalamnya hanya menggunakan media bunyi instrumen. Gending dapat diartikan sebagai lagu yang dibawakan pada instrumen.
Karawitan Sekar Gending	Merupakan gabungan antara Karawitan Vokal dan Karawitan Gending.
Karinding	Merupakan salah satu alat musik tradisional Indonesia yang dimainkan dengan cara disentil oleh ujung telunjuk dan ditempel dibibir tergolong alat music idiophone terbuat dari bambu.
Kamari	Kemaren.
Kiwari	Saat ini.
Katipung	Kendang kecil posisi bagian bawah.
Kemprang	Nama bagian muka kendang.

Kebudayaan Sunda	Kebudayaan yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kalangan orang Sunda.
Kesenian adiluhung	Kesenian yang mempunyai derajat paling tinggi.
Kiliningan	Ensamble Gamelan membawakan lagu-lagu Tradisi.
Ledok	Istilah untuk tanah yang basah, lembek menyerupai rawa.
Laras	Tangga nada atau scale.
Layutan suara	Harmonisasi pada vocal.
Lemah cai geusan ngajadi	Tanah kelahiran yang telah menjadikan segala-galanya.
Lisung	Lesung, Alat untuk menumbuk padi yang dilakukan dengan menumbukkan alu atau halu.
Looping	Membunyikan atau memainkan dengan cara diulang-ulang.
Lurah Sekar	Solis dalam Karawitan.
Moal aya wewesen lamun euweuh wawanen	Tidak ada keberanian kalau tidak berilmu.
Magawe	Membajak sawah.
Narangtang	Nama teknik petikan, dalam Kacapi Cianjuran.
Nulung ka nu butuh nalang ka nu susah	membantu orang lain yang membutuhkan dan yang dalam kesusahan.
Ngabungbang	Permainan saat saat bulan purnama, biasanya dilakukan oleh muda-mudi.
Ngabeluk	Melantunkan Beluk.
Ngadu Bedug	Lomba nabuh Bedug.

Ngaruwat lembur	Hampir mirip dengan hajat lembur merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang biasanya dilakukan setahun sekali pada Bulan Mulud, yang juga dilakukan pagelaran seni sebagai hiburan masyarakat.
Ngagaru	Proses membajak sawah setelah ngawuluku.
Ngawuluku,	Proses membajak sebelum magawe.
Nyadap	Mengambil air nira.
Nyiru	Nampan.
Padungdung	Nama pola tabuhan dalam Kendang Pencak.
Pakusarakan Kuring	Tempat Kelahiran saya.
Pakem.	Aturan maen yang sudah baku.
Panangis / Pamiring	Nada sisipan dalam laras pelog.
Pangrawit	Pemain Gamelan, Penabuh.
Patareman	Salah satu jenis permainan Kacapi yang dikreasikan oleh Dasentra.
Pancurendang	Berbentuk seperti timbangan dari bambu yang dialiri air pada buku'ruas yang telah di tentukan besar dan panjangnya, sehingga menghasilkan ritme, bunyi dari bambu yang diselingi oleh bunyi aliran air.
Pelog	Nama tangga nada dalam tangga nada Karawitan mempunyai 6 nada yang sudah disusun, dan mempunyai tiga surupan yang disebut Jawar, sorog, liwung.
Penembang	Sebutan lain untuk vokalis pada Cinajuran.
Pepeling	Pepatah.
Pilemburan	Kampung, Perkampungan.
Punklung.	Nama jenis kesenian yang dikembangkan oleh komunitas Punk di Bandung merupakan singkatan daru Punk dan Calung.

Pupujian	Barzanji biasa dilakukan pada saat sebelum Sholat Fardu.
Rametuk	Sejenis Serangga.
Revitalisasi	Suatu Proses atau cara untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya takberdaya.
Ritme	Irama.
Salancar	Istilah pola tabuh dalam karawitan Sunda.terdiri dari 4 bar menuju gong.
Samenan	Acara kenaikan kelas.
Salendro.	Nama tangga nada dalam Karawitan dikenal juga dengan nama laras. Salendro terdiri dari padantara dan bedantara.
Sekar Gending	Campuran antara vocal dan gending musik.
Senggak	Celotehan dalam bentuk vocal biasa dilakukan oleh Pangrawit ketika merespon sinden atau merespon Gending.
Silih asih, silih asah, dan silih asuh	Saling mengasih, saling mempertajam diri, dan saling memelihara dan melindungi).
Steve Thornthon	Nama seorang Percussionist terkemuka kelahiran Amerika yang sekarang bermukim di Kualalumpur Malaysia.
Surupan	Surupan berasal dari kata <i>Nyurup</i> atau sama, didalam musik barat surupan dapat diartikan nada dasar. Selain itu surupan dapat diartikan tinggi rendahnya nada.
Tatar Sunda	Daerah Sunda.
Terebang	Seni Terbang kesenian khas daerah Sumedang
Titilaras	Tangga nada dalam istilah Karawitan.

Tukang	Sebutan untuk pemain atau seseorang yang mempunyai keahlian khusus.
Tumbuk	Pas, cocok, sesuai.
Tutunggulan	Permainan yang mempergunakan alu dan lesung
Tradisi	Adat kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan masyarakat.
Waditra	Alat musik atau instrumen.
Wawacan	Seni vocal hampir mirip dengan Beluk, yang membedakannya adalah Wawacan memiliki syair sedangkan Beluk tanpa syair.
Wiletan	Pola Irama dalam Karawitan Sunda.

